ABSTRAK

Eka Retnaning Tyas, **NIM B07304058, 2009**. "Hubungan Antara Beban Kerja Berlebihan (*work-overload*) Dengan Stres Kerja Pada Bidan Delima di Wilayah Surabaya". Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Stres kerja adalah respon individu terhadap stressor yang dihadapinya baik yang berasal dari pekerjaannya maupun diluar pekerjaan yang ditandai oleh adanya gejala fisiologis, psikologis, dan perilaku yang dapat mengganggu aktivitas kerjanya. Banyak faktor yang dapat mengakibatkan stres kerja, baik faktor lingkungan, faktor organisasional, maupun faktor individual. Dari banyaknya faktor penyebab stres kerja tersebut beban kerja berlebihan (*work-overload*) merupakan salah satu faktor organisasional yang dapat menyebabkan seseorang mengalami stres kerja.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara beban kerja berlebihan (*work-overload*) dengan stres kerja pada Bidan Delima di Wilayah Surabaya, Hipotesis penelitian ini adalah "Ada hubungan antara beban kerja berlebihan (*work-overload*) dengan stres kerja pada Bidan Delima di Wilayah Surabaya". Subyek dalam penelitian ini adalah para Bidan Delima yang ada di Wilayah Surabaya. Tehnik pengambilan sampel dengan mengggunakan *purposive sampling* dengan ciri-ciri Bidan Delima yang bekerja ganda sebagai Bidan Praktik Swasta dan pegawai di instansi dinasnya. Jumlah N = 62 orang.

Untuk mengungkap persoalan tersebut, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berguna untuk memeriksa fakta dan data mengenai hubungan antara beban kerja berlebihan (*work-overload*) dengan stres kerja pada Bidan Delima di Wilayah Surabaya, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan *Product Moment* dengan bantuan komputer *Program Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 11.00 *for Windows* , sehingga diperoleh data tentang hubungan antara beban kerja berlebihan (*work-overload*) dengan stres kerja.

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan *Product Moment* antara variabel beban kerja berlebihan (*work-overload*) dengan stres keja menghasilkan koefisien korelasi (rxy) = 0,710 dan pada peluang galat (p) = 0,000. Dengan harga p=0,000 < 0,05 dengan demikian hipotesis **diterima,** berarti ada hubungan yang signifikan antara beban kerja berlebihan (*work-overload*) dengan stres kerja pada Bidan Delima di Wilayah Surabaya, yang artinya semakin tinggi beban kerjanya semakin tinggi pula stres kerjanya.

Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang maksimal diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi stres kerja, misalnya: tipe kepribadian, persepsi, pengalaman, lingkungan kerja, dukungan sosial, struktur organisasi, dan lain-lain.

Kata kunci : Beban Kerja Berlebihan dan Stres Kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id